

STUDI LITERATUR : ANALISIS PENGARUH LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR

Awalina Barokah¹, Aliya Rahmawati², Nadhia Fatmawati³, Siti Komariyah⁴
^{1,2,3,4}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pelita Bangsa

Awalina.barokah@pelitabangsa.ac.id¹, alياهوrahmawati263@gmail.com²,
faatmanadhia@gmail.com³, Komariyah7811@gmail.com⁴

ABSTRACT

Learning is a process that involves various aspects possessed by each individual/student. The teaching and learning process is not only about conveying lesson material, but also about the ability to foster student motivation and interest in learning. Effective education not only gets information into students' minds, but also creates an environment that stimulates curiosity and enthusiasm for learning. Motivation and interest in the learning process is a psychological aspect that influences each individual/student in learning. Because that will create a feeling of pleasure and comfort in an activity without any compulsion. A positive environment can have a positive influence on student academic achievement. The benefit of this research is that it provides a better understanding of the importance of a supportive school environment for students' academic development and motivation and interest in learning. The purpose of this research is to explore how the school environment can influence the academic achievement and motivation and interest in learning of elementary school students. The research method was carried out using literature study as a data collection technique by conducting a review study of books and literature related to the problem being solved. The research results show that there is a significant relationship between a conducive school environment and increased student academic achievement, motivation and interest in learning.

Keywords : *Learning, Environment, Motivation, Interest*

ABSTRAK

Belajar adalah suatu proses yang melibatkan berbagai aspek yang di miliki oleh setiap individu/peserta didik. Proses belajar mengajar bukan hanya tentang menyampaikan materi pelajaran, melainkan juga mengenai kemampuan untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa. Pendidikan yang efektif tidak hanya memasukkan informasi ke dalam pikiran siswa, tetapi juga menciptakan lingkungan yang merangsang rasa ingin tahu dan antusiasme terhadap pembelajaran. Motivasi dan Minat dalam proses belajar adalah suatu aspek psikologi yang mempengaruhi setiap individu/peserta didik dalam belajar. Karena itu yang akan menimbulkan rasa senang dan rasa nyaman pada suatu aktivitas tanpa ada keterpaksaan. Lingkungan yang positif, dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi akademik siswa. Manfaat dari penelitian ini adalah memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya lingkungan sekolah yang mendukung bagi perkembangan akademik dan motivasi dan minat belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana lingkungan sekolah dapat memengaruhi prestasi akademik serta motivasi dan minat belajar siswa sekolah dasar. Metode penelitian dilakukan dengan studi kepustakaan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap

buku-buku, literatur-literatur yang berkaitan dengan masalah yang dipecahkan. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara lingkungan sekolah yang kondusif dengan peningkatan prestasi akademik, motivasi, dan minat belajar siswa.

Kata Kunci : Pembelajaran, Lingkungan, Motivasi, Minat

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan fondasi yang kuat dalam pembentukan individu dan masyarakat yang berkembang. Berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Menurut Prof. Dr. M.J Langeveld menyebutkan bahwa Pendidikan ialah pemberian bimbingan dan bantuan rohani bagi yang masih memerlukannya. Pendidikan juga merupakan salah satu usaha manusia untuk menambah ilmu pengetahuan, baik yang diperoleh melalui lembaga formal maupun informal. Pendidikan formal merupakan jalur pendidikan berjenjang yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi yang terstruktur.

Sedangkan pendidikan informal merupakan jalur pendidikan yang diperoleh melalui keluarga serta lingkungannya. Sebagai proses yang terus-menerus dan holistik, pendidikan tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh lingkungan di sekitarnya. Lingkungan sekolah menjadi salah satu faktor kunci yang memainkan peran vital dalam menentukan keberhasilan belajar siswa.

Lingkungan ialah segala sesuatu yang dapat mempengaruhi pertumbuhan makhluk hidup. Lingkungan juga diartikan sebagai segala faktor yang akan mempengaruhi seseorang dari sejak awal pertumbuhannya. Pengertian tersebut tentu saja bersifat cukup umum yang meliputi aspek fisik maupun aspek psikis, sehingga lingkungan tidak hanya terdiri dari lingkungan fisik saja tetapi juga lingkungan yang berbentuk psikis. Menurut Syamsu Yusuf mengatakan bahwa lingkungan sekolah adalah jumlah semua benda hidup dan mati serta seluruh kondisi yang ada di

dalam Lembaga Pendidikan formal yang secara sistematis membantu siswa mengembangkan potensinya. Pengertian lingkungan dalam konteks pendidikan meliputi segala hal yang memengaruhi pengalaman belajar siswa di sekolah, baik itu aspek fisik, sosial, budaya, maupun pedagogis. Lingkungan sekolah tidak hanya sekedar ruang fisik, tetapi juga inklusi dari interaksi sosial, pemahaman budaya, dan pengalaman belajar yang terlibat dalam proses pendidikan (John Dewey). Peran lingkungan sekolah terhadap prestasi akademik, motivasi, dan minat belajar siswa sekolah dasar menjadi subjek perhatian yang signifikan dalam literatur pendidikan. Lingkungan sekolah yang mempromosikan norma-norma positif dan memberikan dukungan sosial yang kuat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa (Albert Bandura). Dari perspektif ini, lingkungan sekolah yang kondusif dapat menciptakan atmosfer yang mendukung pertumbuhan akademik dan motivasi belajar siswa.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan kajian pustaka dengan tinjauan pustaka. Pengumpulan data pada

penelitian ini dilakukan melalui penelaahan oleh peneliti dari beberapa bahan bacaan yang bersumber dari 5 referensi artikel jurnal, 1 buku bahan ajar dan dokumen lainnya yang membahas secara khusus mengenai topik Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembelajaran dalam upaya meningkatkan Motivasi, dan Minat Belajar Siswa Dasar, dengan menggunakan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasi data yang ada.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Lingkungan Sekolah

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor penting dalam mempengaruhi prestasi belajar peserta didik, lingkungan sekolah juga memegang peranan penting bagi perkembangan belajar para siswanya (Sukmadinata, 2016). Lingkungan pendidikan adalah tempat seseorang (siswa) memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung Artinya, lingkungan pendidikan

merupakan segala sesuatu yang melingkupi proses berlangsungnya pendidikan. Lingkungan pendidikan yang dimaksud di sini adalah lingkungan belajar di sekolah tersebut. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal harus menciptakan dan menyediakan lingkungan belajar yang kondusif dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, sehingga proses belajar dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya akan meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa (Ramadhani, 2018). Lingkungan sekolah merupakan suatu kondisi yang ada di lembaga pendidikan formal yang melaksanakan program pengajaran, bimbingan, dan latihan yang akan membantu siswa untuk mengembangkan potensi belajar siswa (Aditya, Riza Nur, 2019).

Lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa. Fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan dukungan dari guru dan staf sekolah merupakan elemen-elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar

yang efektif (Prof. Dr. H. Aminudin Aziz : 2015). Pengaruh lingkungan sekolah terhadap pembelajaran, motivasi, dan minat belajar siswa sekolah dasar merupakan hal yang penting dalam konteks pendidikan di Indonesia. Meskipun Indonesia memiliki beragam budaya dan kondisi geografis yang berbeda-beda, namun pengaruh lingkungan sekolah terhadap siswa memiliki kesamaan dalam menyokong atau menghambat prestasi akademik mereka.

b. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah dorongan internal yang mendorong seseorang untuk terlibat dalam kegiatan belajar dan mencapai tujuan akademik atau pembelajaran yang ditetapkan. Ini mencakup berbagai faktor psikologis, emosional, dan sosial yang mempengaruhi tingkat keinginan dan semangat seseorang dalam belajar. Motivasi belajar adalah dorongan atau kekuatan yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas belajar, baik itu untuk mencapai tujuan tertentu, memenuhi kebutuhan, atau mencari kepuasan dalam

proses belajar itu sendiri (Sumardjo, 2010). Motivasi belajar memainkan peran penting dalam kesuksesan akademik dan pembelajaran siswa, karena mereka cenderung lebih berprestasi dan bertahan dalam menghadapi tantangan jika mereka memiliki tingkat motivasi yang tinggi dalam belajar.

Secara umum mengidentifikasi motivasi sebagai suatu perubahan tenaga yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi pencapaian tujuan. Karena kelakuan manusia itu selalu bertujuan, kita dapat menyimpulkan bahwa perubahan tenaga yang memberi kekuatan bagi tingkah laku mencapai tujuan, telah terjadi didalam diri seseorang. Dalam bukunya Ngalim Purwanto. Sartain mengatakan bahwa motivasi adalah suatu pernyataan yang kompleks disuatu organisme yang mengarahkan tingkah laku terhadap suatu tujuan (goal) atau perangsang (insentive). Tujuan adalah yang membatasi/menentukan tingkah laku organisme itu. Sedangkan menurut Mc. Donald (dalam Syaiful, 2002) Motivasi adalah suatu

perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "feeling" dan di dahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.

c. Minat Belajar

Menurut Ahmadi (2009:148) minat adalah sikap jiwa orang-orang termasuk ketiga fungsi jiwanya (kognisi, konasi, dan emosi), yang tertuju pada sesuatu dan dalam hubungan itu unsur perasaan yang kuat. Selanjutnya menurut Djaali (2008:121) minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dari kedua pendapat tersebut dapat diartikan bahwa minat sebagai sikap seseorang terhadap sesuatu hal yang ditunjukkan dengan ketertarikan pada hal tersebut tanpa ada paksaan dari pihak lain. Rosyidah dalam Susanto (2013; 60) berpendapat minat yang timbul pada diri seseorang pada prinsipnya dapat dibedakan menjadi dua yakni :

- 1) Minat yang berasal dari pembawaan yakni timbul dengan sendirinya dari

setiap individu, hal ini biasanya dipengaruhi oleh faktor keturunan atau bakat alamiah.

- 2) Minat karena pengaruh dari luar diri individu timbul seiring dengan proses perkembangan.

Dengan demikian, pemahaman mengenai minat belajar tidak hanya sebagai respons dari luar, tetapi juga sebagai aspek psikologis yang melibatkan gairah dan kemauan dalam menghadapi proses pembelajaran. Penekanan pada preferensi dan kesukaan individu serta aspek internal psikologis menjadi kunci penting dalam mengembangkan strategi pendidikan yang dapat merangsang dan memperkuat minat belajar siswa.

d. Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Pembelajaran, Motivasi dan Minat Siswa

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran penting dalam pembelajaran, motivasi dan minat belajar siswa. Fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan dukungan dari guru dan staf sekolah merupakan elemen-elemen kunci dalam menciptakan

lingkungan belajar yang efektif (Aminudin Aziz:2015). Lingkungan sekolah yang kondusif memainkan peran krusial dalam membentuk motivasi dan minat siswa. Fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan dukungan dari guru dan staf sekolah adalah elemen-elemen utama yang berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif.

Ketersediaan fasilitas yang memadai sangat penting dalam mendukung proses pembelajaran. Ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan yang modern, seperti proyektor atau papan tulis interaktif, dapat menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan dan menarik bagi siswa. Selain itu, fasilitas seperti perpustakaan yang lengkap, laboratorium, dan fasilitas olahraga juga penting untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa di berbagai bidang. Interaksi sosial yang positif di lingkungan sekolah juga memainkan peran penting dalam membentuk karakter siswa. Budaya sekolah yang inklusif, di mana setiap siswa merasa diterima dan dihargai, dapat membantu membangun rasa

percaya diri dan kepercayaan diri siswa. Kolaborasi antara siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler atau proyek kelompok juga dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kemampuan kerja sama mereka.

Dukungan yang diberikan oleh guru dan staf sekolah juga memiliki dampak yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Guru yang peduli, berdedikasi, dan mampu memberikan pembelajaran yang relevan dan menarik dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih baik. Selain itu, dukungan dari staf sekolah dalam hal administrasi dan pengelolaan sekolah juga penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi proses pembelajaran. Secara keseluruhan, lingkungan sekolah yang kondusif memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk karakter dan prestasi akademik siswa. Fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan dukungan dari guru dan staf sekolah merupakan elemen-elemen kunci yang harus diperhatikan dalam upaya menciptakan lingkungan belajar

yang efektif dan memberdayakan bagi siswa.

Selain itu, lingkungan keluarga juga memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar siswa di rumah. Memberikan fasilitas belajar yang dibutuhkan oleh anak, memberikan dukungan, dan memberikan motivasi dapat membantu meningkatkan semangat belajar siswa. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa baik faktor internal maupun eksternal memainkan peran penting dalam membentuk minat belajar siswa. Penting bagi pendidik dan orang tua untuk bekerja sama dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi siswa untuk belajar dengan semangat.

- e. Faktor yang dapat menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa
- JT. Loekmono (1985;98), Mengemukakan bahwa cara untuk menumbuhkan motivasi dan minat belajar siswa adalah sebagai berikut :
1. Periksa Kondisi jasmani anak, untuk mengetahui apakah segi ini yang menjadi sebab.

2. Gunakan metode yang bervariasi dan media pembelajaran yang menarik sehingga dapat merangsang anak untuk belajar.
 3. Menolong anak memperoleh kondisi Kesehatan mental yang lebih baik.
 4. Cek pada orang atau guru-guru lain, apakah sikap dan tingkah laku tersebutnya terdapat pada Pelajaran saudara atau juga ditunjukkan di kelas lain Ketika diajar oleh guru-guru lain.
 5. Mungkin lingkungan rumah anak kurang mementingkan sekolah dan belajar. Dalam hal ini orang-orang di rumah perlu diyakini akan pentingnya belajar bagi anak.
 6. Cobalah menemukan suatu hal yang dapat menarik perhatian anak, atau tergerak minatnya, Apabila minatnya tergerak, maka minat tersebut dapat dialihkan kepada kegiatan-kegiatan lain di sekolah.
- akademik siswa. Fasilitas yang memadai, interaksi sosial yang positif, dan dukungan dari guru dan staf sekolah menjadi elemen kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Motivasi belajar, sebagai dorongan internal untuk terlibat dalam proses pembelajaran, dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Faktor-faktor seperti fasilitas yang memadai dan interaksi sosial yang positif dapat meningkatkan motivasi intrinsik siswa. Minat belajar, yang mencerminkan perhatian dan keaktifan siswa dalam belajar, juga dipengaruhi oleh lingkungan sekolah. Lingkungan yang memfasilitasi pengembangan minat dan bakat siswa mendorong munculnya minat belajar yang lebih kuat. Untuk meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, diperlukan langkah-langkah konkret, seperti mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata, menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis proyek, memberikan pilihan dalam pembelajaran, memberikan umpan balik yang konstruktif, mendorong kolaborasi dan diskusi, menetapkan tujuan yang dapat diukur, dan memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Dengan demikian, pemahaman akan pengaruh

D. Kesimpulan

Lingkungan sekolah yang kondusif memiliki peran krusial dalam membentuk karakter dan prestasi

lingkungan sekolah terhadap motivasi dan minat belajar siswa serta penerapan strategi-strategi yang tepat dalam meningkatkannya merupakan langkah penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberdayakan bagi perkembangan siswa secara holistic.

DAFTAR PUSTAKA

FAJRI, Z. (2019). PERAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SD/MI. *JURNAL IKA*, 7(2), 110-124.

Fani Cintia Dewi, T. Y. (2020). Pengaruh lingkungan sekolah dan peran guru terhadap motivasi belajar siswa. *JURNAL PENDIDIKAN MANAJEMEN PERKANTORAN*, 5(1), 1-13.

Handayan, R. (2019). PENGARUH LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL DAN POLA ASUH

ORANGTUA. *Jurnal Tunas Bangsa*, 6(1), 15-26.

Nadya Khairunnisa, H. A. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA. *Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandir*, 9(3), 1360-1369.

Nur Chofifah Maulida, S. A. (2018). PENGENTASAN DEGRADASI MINAT BELAJAR PADA. *Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 5(1), 7-16.

Nurlina Ariani Hrp, Z. M. (2022). *Belajar dan Pembelajaran (Buku Ajar)*. (N. Rismawati, Ed.) Bandung: Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung.

Tika Wulandari, A. C. (2023). STUDI LITERATUR: PENGARUH FASILITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 2(8), -.